

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan *website* untuk berbagai macam hal telah berkembang dengan pesat dalam jangka waktu yang singkat. Contoh yang paling umum saat ini adalah penggunaan *website* untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain. Dibekali dengan sebuah koneksi ke dalam jaringan, seorang pengguna layanan internet dapat membuka hampir semua *website* dari seluruh dunia. Fakta ini merupakan alasan utama mengapa penggunaan *website* berkembang pesat. Selain cepat dalam menyampaikan informasi, suatu *website* juga dapat berinteraksi melalui antarmuka yang telah diprogram oleh pembuat *website* tersebut.

Yayasan Bunda Murah Hati (YBMH) menjalankan suatu program orang tua asuh, yang sedang berkembang, baik jumlah anggotanya maupun jangkauan pemberian bantuannya. Saat ini, segala aktivitas administrasi masih dilakukan secara manual dan tidak lengkap tercatat. Proses untuk menjadi OTA (Orang Tua Asuh) yang telah terbentuk adalah dengan cara pengisian formulir oleh calon OTA, yang kemudian diproses oleh pihak yayasan. Setelah proses tersebut selesai OTA akan mendapatkan nomor OTA yang bersifat unik.

Dalam perkembangannya, sistem yang dilakukan secara manual mulai mengalami penurunan kinerja karena jumlah data yang diproses terus bertambah. Setelah melalui pertimbangan, pihak yayasan berkeinginan untuk mengubah sistem

layanan POTA (Program Orang Tua Asuh) dari sistem manual ke sistem berbasis *website*.

1.2. Perumusan Masalah

Seperti yang telah diuraikan di atas, data orang tua asuh dan anak asuh di YBMH semakin lama semakin bertambah, baik karena keikutsertaan OTA yang berlanjut, maupun penambahan data pribadi setiap anak asuh. Dari waktu mulai pelaksanaan program ini, staf pihak yayasan menjalankan fungsi administrasi secara manual. Hal ini tidak efektif dan efisien dari sudut pandang waktu serta kinerja, dan mengakibatkan kurangnya informasi dalam beberapa *form* yang ada. Selain itu ada keinginan untuk meningkatkan fungsi *website* pihak yayasan saat ini, sehingga dapat meningkatkan transparansi informasi antara yayasan dengan anggota.

Beberapa masalah yang timbul karena pengelolaan data secara manual:

1. Data OTA dan anak asuh tidak dapat diakses secara langsung oleh OTA, karena dalam pengelolaan secara manual, OTA diwajibkan untuk menghubungi pihak yayasan agar dapat memperoleh informasi.
2. Adanya resiko kehilangan, kerusakan, maupun pengubahan data yang dapat terjadi pada *form* aplikasi OTA.
3. Resiko kurangnya integritas data yang ada akibat pengubahan data yang tidak menyeluruh.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, dibutuhkan suatu sarana penyampaian informasi secara komputerisasi dan otomatis kepada anggota-

anggotanya sehingga informasi yang ada menjadi transparan. Karena kebutuhan ini, bentuk sistem yang dibuat adalah berupa *website* yang digunakan untuk menampilkan data OTA yang relevan, dan berinteraksi sesuai dengan *input* dari OTA. Selain itu juga dibangun sebuah *database* untuk menampung seluruh data yang digunakan dalam *website* ini.

1.3. Batasan Masalah

Dari kegiatan kerja praktek ini dihasilkan sebuah *website* yang dapat dipergunakan baik secara umum, maupun secara khusus bagi anggota dan *administrator*. Dalam pembuatan *website*, pengguna umum dapat memperoleh informasi dasar tentang yayasan, sedangkan bagi anggota, informasi yang dapat diperoleh mencakup informasi pribadi anggota, informasi anak asuh anggota terkait, dan informasi penggunaan dana anggota. Selain itu, bagi *administrator*, informasi yang diberikan mencakup informasi anggota-anggota yang tergabung, informasi seluruh anak asuh yang terdaftar, berita yang ditampilkan di *website*, dan informasi validasi anggota.

Mengingat keterbatasan waktu untuk melaksanakan kerja praktek, terdapat beberapa pembatasan dalam pengerjaan kerja praktek, yaitu bahwa pada *website*, belum dapat dilakukan transaksi perbankan, karena masalah keamanan dan prosedur. Selain itu *website* juga belum dapat memiliki fungsi untuk menyediakan isi *website* dalam berbagai bahasa selain bahasa Indonesia.

1.4. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah membuat suatu sistem untuk mengelola data POTA secara otomatis sehingga dapat memberi informasi kepada pengguna *website*, termasuk OTA dan *administrator*. Pada kerja praktek ini, juga dibuat suatu *database* untuk menyimpan data POTA dari YBMH yang terkoneksi dengan *website* sebagai sarana antarmuka sehingga pengguna *website* dapat memperoleh informasi tentang POTA.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang mencari sebab dan bagaimana suatu pemilihan keputusan terjadi, tidak hanya apa, kapan, dan dimana pengambilan keputusan terjadi [7]. Dengan cara ini penulis menempatkan diri sebagai pengguna *website* untuk mengetahui kekurangan dan efektifitas masing-masing bagian dari *website*.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan ini memiliki garis besar penulisan sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan kerja praktek, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan yang dibuat.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori *website*, teori basis data *Structured Query Language (SQL)*, dan teori *flowchart*.

BAB 3. GAMBARAN UMUM YAYASAN BUNDA MURAH HATI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah pendirian Yayasan Bunda Murah Hati, visi dan misi yayasan, struktur organisasi yayasan, dan penjelasan singkat mengenai sistem yang saat ini berjalan di yayasan.

BAB 4. PERANCANGAN WEBSITE YBMH DAN HASIL PERANCANGAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai evaluasi sistem lama, identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan *database*, dan perancangan *website* serta hasilnya.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari pembuatan *website* dan saran dari penulis untuk meningkatkan kapabilitas yang dimiliki *website*.